

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. 2016. *Integrasi Kebijakan Energi Regional dan Nasional*. Dalam <http://www.casindo.info> diakses pada 14 Juni 2016.
- Wiratmaja, I. G. 2011. *Pembuatan Etanol Generasi Kedua dengan Memanfaatkan Limbah Rumput Laut Eucheuma cottonii sebagai Bahan Baku*. Dalam Jurnal Cakram Teknik Mesin Universitas Udayana, Volume 5, April 2011.
- Sun, Y. dan Cheng J. 2002. *Hydrolysis of Lignocellulosic Materials for Ethanol Production*. Dalam Bioresource Technology, Volume 83.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2015. *2012, KKP Targetkan Produksi Rumput Laut 5,1 Juta Ton*. Dalam www.kkp.go.id diakses pada 11 Maret 2015.
- Candra, S. A. 2017. *Produksi Rumput Laut Ditarget 19,5 Juta Ton/ Tahun*. Dalam m.republika.co.id diakses pada 6 Januari 2017.
- Prahadi, Y. Y. 2017. *Republik Indonesia Produsen Rumput Laut cottonii Terbesar di Dunia*. Dalam swa.co.id diakses pada 6 Januari 2017.
- Putra, I. N. W., I Gusti B. W. K., dan I Nyoman S. W. 2011. *Proses Treatment dengan Menggunakan NaOCl dan H₂SO₄ untuk Mempercepat Pembuatan Bioetanol dari Limbah Rumput Laut Eucheuma cottonii*. Dalam Jurnal Ilmiah Cakram Teknik Mesin, Volume 5, Nomor 1, April 2011 (64-68).

- Maulana, P., Susanto, Iwan S., Nunuk W., dan Arief S. W. 2008. *Studi Pembuatan Bioetanol dari Rumput Laut Caulerpa serrulata dan Gracilaria verrucosa*. Dalam Jurnal Penelitian Program Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Departemen Pendidikan Nasional dan Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Cibinong.
- Rachmat, R. 1999. *Kandungan dan Karakteristik Fisiko Kimia Alginat dari Sargassum sp. yang Dikumpulkan dari Perairan Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Oseanologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Devis, F. H. 2008. *Bioetanol Berbahan Dasar Ampas Rumput Laut Kappaphycus alvarezii*. Dalam Skripsi Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Bachtiar, E. 2007. *Penelusuran Sumber Daya Hayati Laut (Alga) sebagai Biotarget Industri*. Dalam Makalah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, universitas Padjadjaran, Jatinangor.
- Kautsar, R. H. 2011. *Kajian Hidrolisis Enzimatis Selulosa dari Alga Merah (Eucheuma spinosum dan Eucheuma cottonii) Menggunakan Enzim Selulase dari Aspergillus niger*. Dalam Skripsi Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Sulastri, S. 2011. *Alkali Treated Cottonii (ATC)*. Laporan Praktikum Teknologi Industri Tumbuhan Laut Institut Pertanian Bogor.

- Anonim. 2016. *Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) sebagai Sumber Belajar Biologi*. Dalam aimarusciencemania.wordpress.com diakses pada 17 Desember 2016.
- Winarno, F. G. 1984. *Pengantar Teknologi Pangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Pustekkom. 2007. *Oven Microwave*. Dalam <http://www.e-edukasi.net> diakses pada 18 Mei 2013.
- Hermiati, E. 2010. *Degradasi Karbohidrat pada Proses Konversi Biomassa Menjadi Etanol Menggunakan Iradiasi Gelombang Mikro dan Multi Enzim*. Dalam Laporan Akhir Program Insentif Peneliti dan Perekayasa Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Jepro. 2011. *Hidrolisis Enzimatis Tepung Tapioka Menjadi Maltodekstrin dengan Sistem Pemanas Microwave*. Dalam Tesis Magister Teknik Kimia, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yanti, S. D. 2011. *Pengaruh Pemanasan Gelombang Mikro Dua Tahap pada Hidrolisis Asam Empulur Sagu untuk Produksi Bioetanol*. Dalam Skripsi Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Qadariyah, Sumarno, Mahfud, Raditya, dan Wingo. 2011. *Pengaruh Daya terhadap Degradasi Gliserol secara Batch Menggunakan Microwave*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Fundamental dan Aplikasi Teknik Kimia.
- Habibie, M. A. dan Suci H. I. 2013. *Gula Reduksi*. Dalam <http://id.scribd.com> diakses pada 5 Juli 2013.

Sudarmaji. 2000. *Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian*.

Yogyakarta: Liberty.

Nurdyastuti, I. 2006. *Teknologi Proses Produksi Bioethanol*. Dalam Makalah Penelitian Prospek Pengembangan Biofuel sebagai Substitusi Bahan Bakar Minyak (75-83).